

PENDAHULUAN

Banyaknya kekayaan alam yang dianugerahkan oleh Tuhan kepada bangsa Indonesia merupakan potensi yang sangat berharga dan bermanfaat, salah satunya penggunaan bahan alamnya, baik untuk tujuan pemeliharaan kesehatan, maupun untuk tujuan pengobatan. Sampai saat ini, masyarakat masih memanfaatkan penggunaan tanaman obat secara tradisional. Perkembangan obat tradisional semakin meningkat sehingga banyak yang tertarik untuk meneliti tumbuhan negeri ini. Salah satu tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat adalah simpur (*Dillenia suffruticosa*).

Simpur adalah salah satu tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat tradisional. Tumbuhan ini tumbuh liar dan banyak tumbuh di Kalimantan Barat. Tumbuhan ini terutama tumbuh di hutan atau dalam pembukaan lahan di hutan-hutan tidak terganggu, kebanyakan pada rawa, hutan bakau, tepi sungai, tapi kadang-kadang juga ditemukan di bukit dan pegunungan ⁽¹⁾.

Secara empiris tanaman simpur digunakan sebagai obat nyeri peradangan, meringankan rematik, daunnya juga digunakan untuk penyembuhan luka dan mengobati demam. Masyarakat masih memanfaatkan tanaman dalam pengobatan tradisional, pengetahuan ini mereka dapatkan secara turun-temurun, dimana sampai sejauh ini juga belum dilaporkan tentang kandungan kimia tumbuhan simpur yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat ⁽¹⁾.

Melihat manfaat dari tanaman simpur (*Dillenia suffruticosa*) yang sangat berguna untuk pengobatan, oleh karena itu perlu dilakukan formulasi sediaan

yang lebih praktis, dapat diterima masyarakat dan mudah untuk digunakan. Salah satunya dapat dibuat dalam bentuk sediaan gel sebagai penyembuh luka bakar.

Luka bakar adalah suatu bentuk kerusakan atau kehilangan jaringan yang disebabkan kontak dengan sumber panas seperti api, air panas, bahan kimia, listrik dan radiasi. Luka bakar merupakan suatu jenis trauma dengan morbiditas dan mortalitas tinggi yang memerlukan penatalaksanaan khusus sejak awal (fase syok) sampai fase lanjut ⁽¹⁹⁾.

Gel merupakan sistem semipadat terdiri dari suspensi yang dibuat dari partikel anorganik yang kecil atau molekul organik yang besar, terpenetrasi oleh suatu cairan. Bentuk gel mempunyai beberapa keuntungan diantaranya tidak lengket, gel mempunyai aliran tiksotropik dan pseudoplastik yaitu gel berbentuk padat apabila disimpan dan akan segera mencair bila dikocok, konsentrasi bahan pembentuk gel yang dibutuhkan hanya sedikit untuk membentuk massa gel yang baik, viskositas gel tidak mengalami perubahan yang berarti pada suhu penyimpanan ⁽²¹⁾.

Perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ekstrak etanol daun simpur (*Dillenia suffruticosa*) dapat diformulasikan menjadi sediaan gel ?
2. Apakah sediaan gel ekstrak etanol daun simpur (*Dillenia suffruticosa*) mempunyai efek sebagai penyembuh luka ?

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuat sediaan gel dari ekstrak etanol daun simpur (*Dillenia suffruticosa*) yang berkhasiat sebagai penyembuh luka bakar
2. Untuk menguji aktivitas penyembuhan luka dari sediaan gel ekstrak etanol daun simpur (*Dillenia suffruticosa*).

